

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak sekali potensi pariwisata yang memiliki kekayaan alam, flora dan fauna dan budaya yang hampir merata di seluruh bagian Indonesia . Selain itu kita juga memiliki potensi pariwisata yang merupakan peninggalan bersejarah suatu tempat maupun secara tidak langsung merupakan peninggalan sejarah dari berabad” lalu, yang di temukan di sekitar kita, yang menghasilkan sebuah bangunan, monument, maupun sesuatu yang menjadi asal muasal sejarah berdirinya suatu tempat, ataupun peninggalan masa penjajahan, maupun peninggalan nenek moyang kita, yang menjadi saksi bisu / penjelas / penerangan tentang apa saja yang terjadi pada masa terdahulu . Penulis mengambil judul tentang Pengembangan suatu daerah tujuan wisata berbasis sejarah, yang dapat dijadikan tempat edukasi maupun penelitian , berada di kabupaten Cilacap, Jawa Tengah , yang bernama “ Benteng Pendem “ .

Benteng Pendem terletak di kawasan pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah merupakan benteng bersejarah peninggalan bangsa Belanda yang dibangun pada tahun 1816. Benteng Pendem atau dalam bahasa Belanda yang berarti Kustbatterij op de Landtong te Cilacap. Sedangkan dalam bahasa Indonesiannya yang berarti Benteng Pendem atau Benteng yang terpendam. Bangunan yang merupakan markas pertahanan Hindia Belanda ini di bangun secara bertahap selama 18 tahun dari tahun 1816 dan selesai pada tahun 1879 yang menempati area seluas 6,5 hektar.

Benteng yang pernah terbengkalai karena tertutup tanah pesisir pantai, kemudian pada tahun 1986 oleh pemerintah Kabupaten Cilacap dilakukan penggalian dan pemugaran di sekitar lokasi benteng. Sejak saat itu hingga sekarang Benteng Pendem sebagai bukti sejarah bangsa Indonesia di jadikan obyek wisata bersejarah.

Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Cilacap, Indar Yuli Nyataningrum mengatakan, “sebenarnya di sekitar lokasi Benteng Pendem yang sekarang terlihat, masih ada bangunan yang belum tergali. Menurutnya dibutuhkan pendanaan yang besar dan waktu yang cukup lama untuk penggalian. Selain itu, secara teknis dan struktur bangunan yang ada belum diketahui secara pasti mengingat Benteng ini terpendam tanah. Sampai saat ini, kami juga belum memiliki peta atau denah Benteng Pendem secara pasti”.

Benteng bersejarah ini, dahulu merupakan markas pertahanan tentara Belanda di Cilacap untuk menahan serangan musuh yang datang dari arah laut Selatan Pulau Jawa yang akan menguasai Cilacap. Pertahanan tentara Belanda di perkokoh dengan dukungan benteng-benteng yang lain di sekitarnya seperti Benteng Cepiring, Benteng Klingker, dan Benteng Karang Bolong yang berada di Pulau Nusakambangan.

Namun pada tahun 1942 Benteng Pendem dan benteng-benteng pertahanan tentara Belanda lainnya dapat dikuasai oleh tentara Jepang. Selang tiga tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1945, tentara Jepang meninggalkan Benteng Pendem dan benteng-benteng lainnya setelah kota Nagasaki dan Hiroshima di bom oleh tentara sekutu yang kemudian diambil alih oleh pasukan Banteng Loreng kesatuan Jawa tengah. Oleh Tentara Republik Indonesia (sekarang TNI-red), dan para pejuang, benteng ini dipergunakan sebagai pertahanan dan berlatih perang.

Benteng Pendem mempunyai struktur bangunan yang terdiri dari beberapa bagian ruangan. Bagian ruangan yang ada di Benteng Pendem mempunyai fungsinya masing-masing. Namun semenjak ditemukannya benteng ini, ruangan-ruangan sepenuhnya belum bisa diketahui. Saat ini hanya beberapa ruangan yang secara umum dalam Benteng dapat teridentifikasi, seperti ruang barak tentara, ruang tahanan, benteng pertahanan, ruang rapat, ruang pengintai, klinik pengobatan, ruang senjata, ruang perwira, ruang dapur, ruang amunisi dan peluru.

Menurut informasi, Benteng Pendem menyimpan misteri dengan lorong bawah laut yang terhubung dengan benteng-benteng dan goa yang berada di Pulau

Nusakambangan. Konon lorong tersebut, kini tertutup tanah dan tergenang air laut karena dinding-dindingnya banyak yang bocor.

Saat berkunjung ke Benteng Pendem, Kabari menjumpai sebuah pintu yang terbuat dari besi yang di gembok dan siapa pun dilarang memasukinya. Karena penasaran, Kabari mencoba mengorek keterangan pada warga setempat dan petugas setempat. Namun dari beberapa keterangan yang dihimpun, kesemuanya tidak bisa memastikan apakah pintu tersebut merupakan lorong bawah laut yang menuju ke Pulau Nusakambangan.

Sangat disayangkan, jika peninggalan bersejarah itu kurang terawat. Perlu sentuhan dan penataan agar terlihat alami. Memang jika memasuki area Benteng Pendem suasana unsur magis yang menyelimuti sangat terasa. Banyak cerita-cerita masyarakat yang pernah mendengar suara-suara aneh atau melihat sosok-sosok mahluk yang mendiami area itu. Tidak perlu cemas, jika ingin berkunjung ke Benteng Pendem untuk mengenal bukti sejarah, karena niat yang baik akan menghasilkan kebaikan juga.

Bangunan benteng pendem terdiri dari beberapa ruang yang masih kokoh hingga kini. Namun, sejak awal ditemukan, ruangan dalam benteng belum sepenuhnya diketahui. Ruangan dalam benteng yang umum diketahui terdiri dari barak, benteng pertahanan, benteng pengintai, ruang rapat, klinik pengobatan, gudang senjata, gudang mesiu, ruang penjara, dapur, ruang perwira, dan ruang peluru. Ada pula yang menyatakan bahwa dalam benteng tersebut terdapat terowongan menuju benteng-benteng lain dan sejumlah gua di [pulau Nusakambangan](#). Namun, hingga kini hal itu belum sepenuhnya terbukti .

Benteng Pendem dahulunya merupakan markas pertahanan tentara Belanda di Cilacap, Jawa Tengah yang didesain oleh arsitek Belanda. Benteng ini difungsikan untuk menahan serangan yang datang dari arah laut bersama dengan Benteng Karang Bolong, Benteng Klingker, dan Benteng Cepiring. Benteng Pendem digunakan hingga tahun 1942. Ketika perang melawan pasukan Jepang, benteng ini berhasil dikuasai Jepang. Tahun 1945, Jepang meninggalkan benteng ini karena kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu; sehingga benteng ini

diambil alih oleh TNI Banteng Loreng Kesatuan Jawa Tengah. Dalam penguasaan TNI, benteng ini digunakan para pejuang kemerdekaan berlatih perang dan pendaratan laut.

Dengan demikian penulis tertarik untuk menjadikan benteng Pendem sebagai objek penelitian , karena menarik untuk dijadikan bahan penelitian bagaimana cara masyarakat dan pemerintah menjaga dan mengembangkan objek wisata tersebut, mengingat banyaknya pesaing, objek wisata lainnya , dan strategi pemasaran yang cocok untuk mengembangkannya .

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya uraikan diatas , saya merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan objek wisata Benteng Pendem ?
2. Bagaimana peran dari Pemerintah dalam mengembangkan Benteng Pendem ?
3. Adakah peran dari Masyarakat dalam pengembangan Benteng Pendem ?
4. Bagaimana strategi pemasaran Benteng Pendem ?

C. BATASAN MASALAH

Agar terarahnya penelitian ini, penulis memberikan Batasan ruang lingkup penelitian , yang di batasi pada “ **PENGEMBANGAN BENTENG PENDEM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH** “ .

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan yang penulis buat , maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang ada di Benteng Pendem, tourism attraction yang sudah ada, dan adakah yang ingin di kembangkan .
2. Untuk mengetahui terlibat dan tidaknya masyarakat dan pemerintah dalam perkembangan Benteng Pendem .

3. Strategi pemasaran yang dirasa cocok untuk objek wisata Benteng Pendem mengingat kemajuan pariwisata dan persaingan antara wisata yang lain .

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian dan penulisan artikel ini , diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak , yang meliputi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis bagaimana cara pengelolaan suatu destinasi wisata khususnya di Cilacap, yaitu Benteng Pendem .
 - b. Mengetahui perkembangan pariwisata baru di Indonesia .
 - c. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang di peroleh selama perkuliahan dalam menyusun proposal ini .
2. Bagi STIPRAM
 - a. Dapat menjadi referensi perpustakaan dalam bidang pariwisata , untuk pembaca terumata mahasiswa/i STIPRAM
 - b. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa STIPRAM agar mampu dan professional dalam mengelola maupun mengembangkan suatu objek wisata di Indonesia .
3. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cilacap
 - a. Di harapkan adanya pengelolaan dan pengembangan yang lebih baik lagi untuk menjaga kelestarian alam dan budaya sekitar, agar bisa dirasakan oleh anak cucu ke depannya . terutama di sekitar Benteng Pendem .
 - b. Dapat menjadi referensi dalam perencanaan pengembangan demi kemajuan dan perkembangan wisata Benteng Pendem .